

## ABSTRAK

**SYLVIA VIANTY RANITA.** Analisis Volatilitas Jumlah Uang Beredar di Indonesia. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2011.

Penelitian ini didasarkan adanya fluktuasi atau volatilitas jumlah uang beredar yang terjadi di Indonesia. Fenomena ini terjadi pada tahun 2003 sampai 2009. Terjadinya fluktuasi atau volatilitas jumlah uang beredar ini akan berpengaruh kepada kebijakan moneter yang akan ditetapkan yang berujung pada kestabilan moneter di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel makroekonomi seperti pendapatan, tingkat suku bunga, inflasi dan giro wajib minimum mempengaruhi volatilitas jumlah uang beredar dan menganalisis seberapa besar volatilitas jumlah uang beredar di Indonesia yang diakibatkan oleh pendapatan, tingkat suku bunga, inflasi dan giro wajib minimum. Data yang digunakan adalah uang beredar dalam arti sempit (M1), PDB harga berlaku, tingkat suku bunga deposito, tingkat inflasi dan giro wajib minimum. Data diperoleh dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Data pengamatan yang diambil adalah data tahun 1986 sampai dengan tahun 2009. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model GARCH (1,1) dengan variabel dependen adalah jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) dan variabel independen yang digunakan adalah PDB nominal, tingkat suku bunga deposit, tingkat inflasi dan giro wajib minimum. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PDB dan GWM berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas jumlah uang beredar (M1) di Indonesia sedangkan tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa volatilitas jumlah uang beredar M1 yang diakibatkan oleh PDB, tingkat suku bunga, inflasi dan giro wajib minimum adalah sebesar 16.64 persen per tahun. Dengan pengaruh paling besar terhadap volatilitas jumlah uang beredar (M1) adalah dari PDB, GWM, tingkat suku bunga dan inflasi.

Kata kunci : M1, GARCH, PDB, tingkat suku bunga deposito, inflasi dan GWM

## ABSTRACT

**SYLVIA VIANTY RANITA.** Analysis on Volatility of Money Supply in Indonesia. Postgraduate School of the State University of Medan, 2011

This research based on the problem that is existence of fluctuation or volatility of money supplies in Indonesia. This phenomenon in the year 2003 to 2009. The fluctuation or volatility of money supplies will have an effect to monetary policy which will be specified which ended at stability of monetary in Indonesia. The research is aimed to know the influence of national income, interest rate, inflation and reserves requirement to the money supply and analyze the volatility of money supply in Indonesia. This research used data of money supply (M1), the nominal GDP, deposit interest rate, inflation, of Indonesia in 1986-2009. The analysis technique used in this research was GARCH (1,1). The results of research show that the GDP and reserves requirement positively and significantly influence of the volatility of money supply (M1), whereas deposite interest rate and inflation have negative and significant on the volatile of money supply. From the result of the research, it showed that the volatility of money supply M1 are caused by GDP, interest rate, inflation and requierment reserves account for 16,64 percent per year. The biggest influence in influencing volatility amount of money supplies ( M1) be from GDP, reserves requirement, interest rate and inflation.

Key words : M1, GARCH, GDP, deposit interest rate, inflation and reserves requirement